

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PERAWATAN WAJAH DEHIDRASI DENGAN TEKNOLOGI
DI SMK KECANTIKAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan

(D4)



Dibuat oleh :

AURELLIA ADINDA

nim 17078101

PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN
WAJAH DEHIDRASI DENGAN TEKNOLOGI DI SMK KECANTIKAN**

Nama : Aurellia Adinda
Nim/BP : 17078101/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 15 November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Jurusam Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

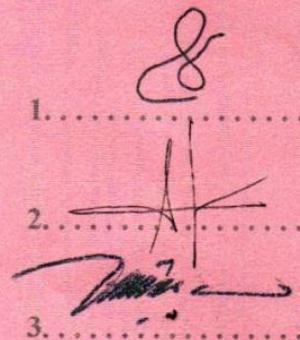
Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Wajah Dehidrasi dengan Teknologi di SMK Kecantikan
Nama : Aurellia Adinda
Nim/BP : 17078101/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 15 November 2021

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
2. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
3. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

1.
2.
3.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aurellia Adinda
BP/NIM : 2017/ 17078101
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN WAJAH
DEHIDRASI DENGAN TEKNOLOGI DI SMK KECANTIKAN”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Aurellia Adinda
NIM. 17078101

ABSTRAK

Aurelia Adinda, 2021. Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Wajah Dehidrasi Dengan Teknologi Di SMK Kecantikan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran pada perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi berupa video pembelajaran. Permasalahan di temukan pada materi ini karena siswa masih kesulitan memahami konsep-konsep pembelajaran dari buku ajar dan jobsheet serta guru hanya mendemonstrasikan sebagian dari kegiatan perawatan wajah dengan teknologi yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah a) untuk mengembangkan media video pembelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi, b) mengetahui tingkat kevalidan dan praktikalitas media video pembelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi di SMK Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan langkah 4-D. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 7 Padang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang diberikan dengan langsung. Teknik analisis data dengan menghitung skor penilaian media video dari angket yang diberikan dan dikategorikan sesuai dengan interpretasi yang diperoleh.

Perolehan hasil penelitian ini adalah media video pembelajaran yang telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validasi desain media sebesar 0,74 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,85 dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas kelompok kecil didapatkan dari siswa sebesar 83,31% dengan kategori sangat praktis, nilai praktikalitas kelompok besar didapatkan dari siswa sebesar 98,96 % dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari guru sebesar 94,62% dengan kategori sangat praktis. Dari perolehan hasil tersebut, maka media video pembelajaran telah valid dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar dikelas. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini, yang pertama kepada guru untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran dikelas, bagi siswa media video ini sirankan untuk memanfaatkan video ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar, bagi jurusan tata rias dan kecantikan media video ini dapat digunakan saat proses pembelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Perawatan Wajah Dehidrasi Dengan Teknologi, Penelitian Dan Pengembangan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Wajah Dehidrasi Dengan Teknologi Di SMK Kecantikan”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku penguji satu.

3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku penguji dua.
4. Ayah, Ibu serta kakak yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.
5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat penelitian.....	11
G. Spesifikasi produk yang diharapkan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	
1. Media pembelajaran	13
2. Video pembelajaran	25
3. Perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi	42
4. karakteristik peserta didik sekolah menengah kejuruan.....	31
B. Kerangka konseptual.....	59
C. Hipotesis.....	61
D. Penelitian yang relevan	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	63
B. Tempat dan waktu penelitian	63
C. Subjek penelitia.....	64
D. Model pengembangan produk.....	65
E. Prosedur pengembangan media.....	65
F. Jenis data dan sumber data.....	73
G. Teknik pengumpulan data	73
H. Instrument pengumpulan.....	74
I. Teknik analisis data.....	79

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil penelitian dan pengembangan	
1. Analisis kebutuhan media video pembelajaran.....	81
2. Hasil perancangan media video pembelajaran.....	83
B. Hasil analisis data	
1. Analisis data validasi.....	84
2. Analisis data praktikalitas	85
C. Revisi produk	89
D. Pembahasan.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai keterampilan siswa kelas XII KC 3	6
2. Alat manual	46
3. Alat listrik.....	48
4. Bahan	50
5. Lenan.....	51
6. Kosmetik	53
7. Lembar analisis kulit wajah.....	55
8. Kisi-kisi angket validasi materi/isi video	74
9. Kisi-kisi angket validasi media	75
10. Kisi-kisi angket respon guru terhadap praktikalitas media video tutorial.....	76
11. Kisi-kisi angket respon siswa terhadap praktikalitas media video tutorial.....	77
12. Inteprestasi koefisien korelasi	79
13. Kriteria tingkat kepraktisan media	80
14. Hasil validasi desain media video oleh ahli media	84
15. Hasil validasi desain materi video oleh ahli materi.....	85
16. Hasil praktikalitas media video uji kelompok kecil dengan siswa tata kecantikan SMK Negeri 7 Padang	86
17. Hasil praktikalitas media video uji kelompok besar dengan siswa tata kecantikan SMK N 7 Padang	87
18. Hasil praktikalitas media video dengan guru tata kecantikan SMK N7 Padang	87
19. Saran validator terhadap media video perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	59
2. Prosedur pengembangan	71
3. Saran perbaikan pada tampilan tujuan pembelajaran	90
4. Saran perbaikan pada tampilan materi daktor penyebab wajah Dehidrasi.....	91
5. Saran perbaikan pada pengertian wajah dehidrasi.....	92
6. Saran perbaikan pada ciri-ciri kulit dehidrasi.....	93
7. Saran perbaikan pada tujuan perawatan wajah dehidrasi	94
8. Saran perbaikan pada tampilan materi alat perawatan wajah Dehidrasi.....	95
9. Saran perbaikan Penambahan Materi Pada Bagian Indikasi Pemakaian Alat Listrik Kecantikan.....	96
10. Tampilan halaman judul	98
11. Tampilan pembuka proses pembelajaran	98
12. Tampilan kompetensi dasar	99
13. Tampilan tujuan pembelajaran	99
14. Tampilan materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi	100
15. Tampilan proses perawatan wajah dehidrasi dengan Teknologi.....	100
16. Tampilan penyampaian penutup dalam proses Pembelajaran	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil pengolahan data validasi ahli materi dan media	105
2. Hasil pengolahan data praktikalitas modul	107
3. Nama pengisi lembar angket penelitian	111
4. Dokumentasi penelitian.....	114
5. Surat penelitian.....	120
6. RPP dan Silabus	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar dengan optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya

Menurut Hamalik (2001:24) Pendidikan Kejuruan adalah salah satu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasan yang mengarah pada dunia kerja yang di pandang sebagai latihan keterampilan. Selain memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi siswa, Sekolah Menengah Kejuruan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian dan

akhlak mulia pada siswa agar nantinya siswa memiliki kemampuan dan kompetensi kerja yang efektif dan efisien.

Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi pendidikan lainnya yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld (Revisi Baswir dkk, 2003: 108) bahwa:

- 1) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.
- 2) Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab.
- 3) Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri dengan etis sesuai dengan hati nurani.

Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dibangun atau didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Negeri Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa : “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Hal tersebut senada dengan pendapat Sutrisno

(2016:112) Pendidikan Kejuruan sangat mengutamakan bagaimana pembentukan pola pikir dan keterampilan yang diajarkan kepada peserta didiknya semirip mungkin dengan kondisi lingkungan kerja yang akan dihadapinya kelak. Ini artinya Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan dengan maksud untuk mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan spesifik tertentu yang dapat digunakannya pada saat bekerja kelak.

Belajar mengajar adalah proses mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap peserta didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat di sekolah, halaman, kota, pedesaan, dan sebagainya. Sumber-sumber belajar dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. (Djamarah dan Zain, 2014: 138).

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah perawatan wajah. Pada bidang Tata Kecantikan Kulit dan Rambut mata pelajaran perawatan wajah merupakan mata pelajaran kelompok produktif yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Mata pelajaran perawatan wajah merupakan mata pelajaran praktek yang dipelajari dengan cara mengamati suatu objek terlebih dahulu lalu

mempraktekannya dengan langsung. Salah satu materi pokok yang dimuat dalam mata pelajaran perawatan wajah adalah materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.12 dan (KD) 4.12 dalam silabus mata pelajaran perawatan wajah program keahlian tata kecantikan SMK NEGERI 7 PADANG .

Materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi memiliki 2 kompetensi dasar yaitu: 1) Menganalisis perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi dan 2) Melakukan perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi. Indikator Pencapaian Kompetensi perawatan dehidrasi dengan teknologi yaitu: 1) Pengertian perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi, 2) Tujuan perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi, 3) Alat, bahan dan kosmetika perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi , 4) Melakukan perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi

Selama proses pembelajaran pada materi perawatan wajah membutuhkan media pembelajaran yang nyata, karena materi perawatan wajah memerlukan pratikum di sekolah. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran sesuai standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Penggunaan media pembelajaran untuk proses pembelajaran sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran. Menurut Haryadi dkk (2019:1) dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif,efisien dan inovatif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang adaktif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk

mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada bulan Agustus-November 2020 di Jurusan Tata Kecantikan belum ada ditemukan penggunaan media video pada mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi. Dari hasil wawancara 10 September 2020 dengan guru mata pelajaran perawatan wajah SMK NEGERI 7 PADANG. Guru hanya menggunakan bahan ajar dan jobsheet sebagai media pembelajaran. Pada saat pandemi *covid-19* pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar masih kurang efektif dan sistem pergantian belajar guru kurang efisien, siswa merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran. Saat pandemi ini pembelajaran dialihkan ke *whatsapp group* yang dilakukan dengan cara mengirimkan sumber belajar berupa PDF ke peserta didik kemudian dibagikan ke group perawatan wajah sesuai kelas masing-masing. Pada mata pelajaran perawatan wajah guru belum menggunakan media pembelajaran berupa video sehingga media yang digunakan kurang bervariasi dan menarik. Kesulitan siswa menguasai materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi berdampak pada rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil praktek pada semester Agustus-Desember 2020 pencapaian nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Tabel 1. Nilai Keterampilan Siswa Kelas XII KC 3. Menerapkan Perawatan Wajah Dehidrasi Dengan Teknologi

NO	Kelas XI TKC 3	
	Nilai	Jumlah
1	96-100	-
2	91-95	-
3	86-90	2
4	81-85	2
5	65-80	3
6	60-64	8
6	65-69	9
8	60-64	1
9	55-59	-
10	< 54	-
11	Tidak praktik	8

(Sumber: dokumen guru mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi SMKN 7 Padang)

Data diatas memperlihatkan bahwa masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai kkm, dari 32 orang jumlah siswa dikelas XII KC 3 hanya 8 orang siswa yang memiliki nilai sesuai dan diatas kkm, selain itu juga terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan tugas praktik perawatan wajah dehidrasi dikarenakan siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang telah disampaikan, dari data yang ada dapat penulis simpulkan bahwa nilai siswa yang tidak mencapai kkm lebih dari 50 % berdasarkan jumlah seluruh siswa yang ada dikelas XII KC 3.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa. Disini siswa masih merasa kesulitan untuk memahami konsep-konsep perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi karna guru hanya mendemonstrasikan sebagian dari kegiatan perawatan wajah dehidrasi

dengan teknologi seperti penggunaan *vacum suction* dan *vapozone*. Dan guru seharusnya dapat menggunakan media video pembelajaran dengan semenarik mungkin sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Alasan penulis menggunakan video pada media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran pada KD. 3.12 dan KD. 4.12 mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi adalah sebagai berikut: 1) Siswa bisa mempelajari dengan mandiri dimana saja dan kapan saja, 2) Kompetensi dasar perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi sangat penting karena terdapat pembelajaran praktek tapi hanya menggunakan media bahan ajar dan *jobsheet* sebagai media pembelajaran, 3) Hasil belajar siswa yang kurang maksimal, 4) Sebagaimana siswa kurang paham dalam mempraktikan tutorial yang ada dalam bahan ajar dan *jobsheet*.

Kusuma, dkk (2015) Media Pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang dengan harfiah berarti “Perantara atau Pengantar”. Hikmah dan Iin (2016 :183) menyatakan pemanfaatan media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses belajar-mengajar dikelas. Media pembelajaran yang baik adalah media yang memiliki aspek-aspek dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Penggunaan media khususnya video saat ini sangatlah dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa dan juga pemahaman konsep pada materi pembelajaran. Video menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Video ini memiliki animasi saat penyampaian materi pembelajaran. Menurut Furoidah (2009) video animasi adalah sebuah gambar bergerak berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun dengan khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Belajar dengan animasi maka siswa mampu memahami materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan mengerti.

Media pembelajaran dengan video jelas lebih cenderung mudah mengingat dan memahami karena tidak menggunakan satu jenis indera. Hasil penelitian Mell Silberman dalam Purwanti (2015: 43) hasil penelitian dengan pembelajaran visual dapat menaikkan ingatan 14% menjadi 38%. Penelitian ini juga menunjukkan hingga 200% perbaikan kosa kata ketika diajarkan dengan visual. Bahkan waktu-waktu yang diperlukan untuk penyampaian konsep berkurang sampai 40% untuk menambah presentasi verbal. Selanjutnya menurut Daryanto (2015: 86), video merupakan media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan peserta didik dengan langsung.

Menurut Munir (2013: 295-296) menyatakan bahwa media video tutorial memiliki kelebihan sebagai berikut: 1) Video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan prosedur yang melibat suatu gerakan, 2) Penggunaan video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas, 3) Video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak, 4) Video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui media gambar bergerak, audio, dan teks, dan 5) Siswa sebagai pengguna smartphone cukup mudah dalam menggunakan video tutorial.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Wajah Dehidrasi Dengan Teknologi Di SMK Negeri 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam pembelajaran perawatan wajah Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 7 Padang adalah:

1. Media jobsheet belum menjelaskan prosedur perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.

3. Belum adanya media visual yang menarik dan memudahkan siswa memahami prosedur perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.
4. Belum tersediannya media pembelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Belum adanya video pembelajaran untuk mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi yang valid praktis dan efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Mengembangkan media video tutorial pada kompetensi dasar 3.12 perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi kelas XII tata kecantikan SMK N 7 Padang.
2. Melihat validitas dan praktikalitas media video tutorial pada materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi SMK N 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diungkapkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial mata pelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi di SMK Negeri 7 Padang?

2. Bagaimana tingkat kevalidan, praktikalitas dan media video perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi di SMK Negeri 7 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media video tutorial perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi di SMK Negeri 7 Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, praktikalitas media video tutorial perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi di SMK Negeri 7 Padang ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran.
 - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa Memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan.

- b. Bagi Guru Membantu guru dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Mendapatkan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah
 - 2) Peneliti mendapatkan pengalaman mengenai pengembangan media audio visual

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran menggunakan video dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Media video pembelajaran yang dikembangkan berbentuk *soft copy* sehingga mudah untuk disimpan dan dapat di akses juga melalui *youtube*
2. Media pembelajaran menggunakan video diperjelas dengan penayangan gambar-gambar, foto, video sebagai meningkatkan minat siswa .
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan *smartphone*, komputer atau *leptop*, sehingga dapat digunakan guru saat PBM materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi dengan proyektor dan pengeras suara agar pembelajaran lebih menarik.
4. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan penelitian ini, diuraikan dengan acuan silabus dan materi perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi.